# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Salah satu wilayah di kota Malang yang memiliki warisan budaya dan sejarah disamping terkenal dengan kemajuannya adalah Kampung Tembalangan. Tembalangan adalah sebuah perkampungan yang terletak dipusat kota Malang, Jawa Timur. Tepatnya di sekitar Jl. Bunga Kumis Kucing (Sebelah timur Jl. Soekarno-Hatta).

Kampung Tembalangan masih memiliki budaya yang kental baik dari nasionalismenya maupun keagamaanya. Kentalnya budaya di dalam kampung Tembalangan karena dulunya adalah pusat peradaban pada era kerajaan kanjuruhan.

Awal mula nama dari Kampung Tembalangan berasal Tembalang yang diambil dari nama tempat, lalu dengan seiring berjalannya waktu warga salah menyebutkkan dalam huruf konsonan “b” menjadi huruf “w” dengan perubahan penyebutan menjadi temwalang para warga memodifikasi huruf menjadi tamwlang. Aktivitas warga Kampung Tembalangan yang sangat dinamis ini juga dilatar belakangi dengan kepercayaan bahwa Tembalangan memiliki keterkaitan erat dengan sebuah wilayah yang disebut dengan nama Temwlang yang tertera pada prasasti Turyan (Zain 2017) (Wibawa et al., 2023).

Dengan menjunjung tinggi adat yang ada di kampung Tembalangan warga tetap melaksanakan adat yang sebelumnya agar tetap lestari. disamping itu kampung tembalang juga memiliki jiwa nasionalisme dengan menjunjung tinggi rasa nasionalisme dan menghormati jasa para pahlawan yang telah berjuang untuk kemerdekaan. maka dari itu setiap kegiatan nasionalis warga berbondong bondong merayakannya.

Bentuk pengabdian warga tembalangan terhadap negara adalah dengan melakukan pengolahan sampah guna melestarikan lingkungan agar tetap lestari dan asri. Dengan pengolahan sampah yang dilakukan oleh warga tembalangan dan gotong royong warga agar menciptakan kampung yang bersih dan nyaman untuk ditempati.

Perancangan film dokumenter Kampung Tembalangan ini memiliki daya tarik dikarenakan dapat meningkatkan citra Kampung Tembalangan. Dari penelitan sebelumnya yang telah dilakukan salah satu keunggulannya dirancang film dokumenter Kampung Tembalangan mampu memvisualisasikan geliat warga tentang budaya Kampung Tembalangan yang inspiratif serta notabenya ada di tengah kota tetapi masih melakukan event kebudayaan secara agamis maupunu nasionalis, serta dapat meningkatkan guyup sesama warga. Oleh karena itu, film dokumenter ini harus menggambarkan keunikan Kampung Tembalang.

## Rumusan Masalah

Bagaimana Membuat film dokumenter Kampung Tembalangan dengan gaya expository?

## Tujuan

Tujuan dari perancangan ini dikelompokkan menjadi:

1. Tujuan Teoritis

Tujuan dari perancangan yang dilakukan untuk dapat menambah pengetahuan perancang tentang film dokumenter.

1. Tujuan Praktis

Tujuan dari perancangan yang dilakukan untuk dapat menambah pengetahuan perancang tentang film dokumenter.

## Manfaat

* 1. Bagi Perancang

Mengembangkan kemampuan dalam pembuatan film dokumenter serta menambah portofolio, sehingga dapat bersaing dalam dunia kerja.

* 1. Bagi Universitas

Menjadi media pembelajaran dan informasi dalam pembuatan film dokumenter untuk pembuatan yang akan dilakukan selanjutnya.

1. Bagi Kampung Tembalangan

Dapat menjadikan Kampung Tembalangan lebih dikenal orang dan dapat menjadi percontohan untuk kampung yang lainnya

## 1.5 Batasan Masalah

Terdapat banyak aspek yang dapat di explore di Kampung Tembalangan tetapi terbatasnya waktu maka perancangan ini berfokus pada kegiatan warga yang ada di Kampung Tembalangan yang berupa agamis, nasionalis, dan pengolahan sampah dalam waktu dekat ini.

## 1.6 Metode Perancangan

### 1.6.1 Obyek Perancangan

Obyek dalam perancangan ini adalah film dokumenter tentang kegiatan warga di Kampung Tembalangan

### 1.6.2 Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Perancangan

Perancangan dilakukan Jl. Bunga Kumis Kucing (Sebelah timur Jl. Soekarno-Hatta). Selama masa perkuliahan semester 8 tahun 2023.

### 1.6.3 Bahan dan Alat Perancangan

Perangkat keras dan perangkat lunak dibutuhkan untuk pengumpulan data pembuatan film dokumenter. Alat dan bahan yang digunakan untuk perancangan ini berupa :

1. Alat untuk pengambilan data lapangan
2. List pertanyaan untuk wawancara
3. Perekam suara
4. Alat tulis
5. Perangkat Keras
6. Laptop MSI GF63
7. Canon EOS 2000D
8. Tripod Zomei GT111
9. Sony a6000
10. Sony a7s
11. Perangkat Lunak
12. Adobe Premiere Pro
13. Filmora
14. Capcut

### 1.6.4 Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data dalam perancangan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan guna memastikan secara langsung tentang kegiatan yang dilakukan oleh warga yang ada di Kampung Tembalangan.

1. Wawancara

Pada proses wawancara ini adalah cara pengumpulan data agar memperoleh informasi tentang Kampung Tembalangan. Wawancara dilakukan secara langsung kepada budayawan yang kredibel di Kampung Tembalangan.

1. Studi Dokumen

Pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang telah didapatkan dari perancangan sebelumnya tentang Kampung Tembalangan.

### 1.6.5 Analisis Data

Langkah analisis data dari perancangan ini memanfaatkan analisis dari Miles-Huberman. Prosesnya terdiri dari beberapa langkah yaitu: pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclutions).

* 1. Pengumpulan Data

Pertama data dikumpulkan dari hasil studi dokumen, wawancara, dan observasi mengenai Kampung Tembalangan, kemudian direkap perihal data yang akan diteliti.

* 1. Reduksi Data

Pada proses reduksi data, yang dilakukan adalah menganalisis data yang ada lalu digolongkan menurut informasinya dan mensortir data yang kurang relevan dengan obyek yang diteliti.

* 1. Penyajian Data

Ringkasan data yang dibuat disusun secara rapi, dapat juga berupa rangkuman data kegiatan agar mempermudah pembacaan dari pengumpulan data kampung tembalangan.

1. Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah di reduksi dan disajikan sesistematik mungkin, maka dapat ditarik kesimpulan yang dilengkapi dengan bukti dari argumen pada tahap pengumpulan data, sehingga dapat dijadikan sebagai panduan untuk membuat proses analisis data.

### 1.6.6 Prosedur Perancangan

Dalam perancangan ini dilakukan dengan perancangan Design Thinking dengan mengikuti tahapan dari *Empathize, Define, Ideate, Prototype*, dan *Test*. Penggunaan *Design Thinking* dalam perancangan ini dikarenakan dapat mempermudah pengembangan pola pikir yang lebih komplek sebagai berikut*:*

1. *Empathize*

Pada tahap ini perancang mencoba untuk memahami masalah pada obyek dengan pengumpulan data data melalui wawancara, studi dokumen, dan observasi.

1. *Define*

Pada tahap ini perancang mendefinisikan masalah dengan mengumpulkan informasi yang telah didapat.

1. *Ideate*

Pada tahap ini memahamai masalah dan menganalisis informasi yang menghasilkan solusi dari masalah dan memunculkan ide.

1. *Prototype*

Pada tahap ini perancang mulai mengeksekusi video yang terkumpul hingga menjadi film dokumenter yang utuh.

1. *Test*

pada tahap ini perancang melakukan pengujian terhadap perancangan yang dibuat*.*

## 1.7 Sistematika Perancangan

Sistem yang digunakan dalam perancangan ini adalah sebagai berikut:

* 1. BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, pembatasan masalah yang akan dibahas dalam perancangan film dokumenter kampung tembalangan. Lalu juga menjelaskan tujuan dan manfaat, metode dan serta sistematika penulisan dari perancangan.

* 1. BAB II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu dan teori terkait sebagai acuan

penyusunan perancangan yang berasal dari artikel, dan jurnal.

* 1. BAB III : Analisis dan Perancangan

Pada bab ini berisikan tentang identifikasi dan pemecahan masalah. Kemudian konsep dan proses pembuatan dari film dokumenter kampung Tembalangan.

* 1. BAB IV : Pembahasan

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umun objek penelitian dan hasil implementasi media utama dan media pendukung. Pada bab ini juga akan dibahas mengenai uji coba yang dilakukan.

* 1. BAB V : Penutup

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari perancang mengenai proses perancangan yang telah dilakukan aspek yang dapat di explore di Kampung Tembalangan tetapi terbatasnya waktu maka perancangan ini berfokus pada kegiatan warga yang ada di Kampung Tembalangan yang berupa agamis, nasionalis, dan pengolahan sampah dalam waktu dekat ini